



FOKUS MANAJERIAL

Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan

Jurnal online: <http://fokusmanajerial.org>



Pengaruh Sikap dan Kondisi Lingkungan Yang Dirasakan Pada Niat Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

The Influence of Attitudes and Perceived Environmental Conditions on Intreprenurial Intentions of Vocational High School Student

Yogiek Prasetyo^a & Yeni Fajariyanti^{b*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret
E-mail korespondensi: yenifajariyanti@yahoo.co.id

Diterima (*Received*): 9 Februari 2015.

Diterima dalam bentuk revisi (*Received in Revised Form*): 9 Maret 2015.

Diterima untuk dipublikasikan (*Accepted*): 25 Maret 2015.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of attitudes and perceived environmental conditions on entrepreneurial intentions. Based on Ajzen's the theory of planned behavior about Autio model of intentions, it aims to develop a model that combines the entrepreneurial intentions of both the human and environmental factors. In particular, the proposed model aims to focus on the three constructs to predict entrepreneurial intention, namely the general attitude (toward money, change, and competitiveness), attitudes towards entrepreneurship, and perceptions of the school environment. The study was conducted in June 2014, with 150 students SMK in Surakarta. This test uses multiple linear regression model with attitude and perception of environmental conditions. The results showed that attitudes toward change, money, competitiveness, entrepreneurship, environmental support, environmental barriers and school environment has a significant relationship to entrepreneurial intentions. However, the relationship between environmental barriers to entrepreneurial intentions have negative results. This indicates that the reduction in environmental barriers lead to increased entrepreneurial intentions in other words, the lower the environmental barriers then the higher the students' entrepreneurial intentions.

Keywords: *attitude, environmental conditions, entrepreneurial intentions*

Wirausaha penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja, meningkatkan kreativitas dan inovasi, peningkatan kualitas kompetisi, mengurangi ketidakpastian, serta

meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kasali, 2005). Banyak riset tentang kewirausahaan salah satunya seperti Schwarz et al (2009) yang menemukan bahwa sikap pada perubahan, sikap pada uang, sikap pada

daya saing, sikap pada kewirausahaan, hambatan lingkungan, dukungan lingkungan, dan lingkungan sekolah mempengaruhi keinginan wirausaha. Saud (2009) melakukan penelitian sekolah tinggi di Malaysia, dengan responden mahasiswa manajemen bisnis dan menemukan bahwa sikap pada wirausaha berpengaruh positif terhadap niat wirausaha, Penelitian lain dari Autio (2001) meneliti perspektif perilaku pada niat wirausaha dengan responden mahasiswa dari *Finland (Helsinki University of Technology)*, *Sweden (Linköping University)*, *USA (Stanford University and University of Colorado, Colorado Springs)*, and *the UK (London Business School)* bahwa perilaku yang dirasakan berpengaruh positif pada niat wirausaha.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Schwarz *et al* (2009) melakukan penelitian di negara Austria dengan obyek mahasiswa sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK di Surakarta karena di SMK sudah diberikan pelajaran keterampilan untuk berwirausaha sendiri tetapi masih sedikit siswa SMK Negeri di Surakarta yang berwirausaha dan sejalan dengan Visi dan Misi SMK Negeri yaitu menghasilkan tenaga kerja menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur.

TINJAUAN PUSTAKA

Niat Wirausaha

Winkel (2004) menjelaskan niat sebagai kecenderungan subyektif untuk tertarik pada bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari bidang tersebut. Wirausaha Menurut Bygrave (1994) adalah seseorang yang merasakan peluang dan membuat sebuah organisasi untuk mencapainya.

Sikap

Sikap terhadap perubahan

Menurut Shane (dalam Schwartz *et al*, 2009) sikap terhadap perubahan adalah sikap kecenderungan untuk melihat semenarik

mungkin keadaan yang mengancam dengan situasi- situasi ambigu berubah dengan cepat atau tidak terduga. Jadi sikap terhadap perubahan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi sebuah proses transformasi pemikiran atau pendekatan yang lama beralih kepada pemikiran yang baru.

Sikap terhadap uang

Menurut Schwartz *et al*, (2009) Sikap terhadap uang adalah sikap individu yang melihat pendapatan sebagai simbol kesuksesan (prestasi) dan sebagai alat untuk mencapai kesuksesan. Jadi seorang wirausahawan tidak mengutamakan mencapai kekayaan dimana mereka jika berhasil dalam bisnis maka pantas mendapatkan laba bonus atau hadiah.

Sikap terhadap daya saing

Menurut Schwartz *et al*, (2009) sikap terhadap daya saing adalah sikap seorang individu yang berkaitan dengan keinginan untuk menang, aspirasi tersebut sering tidak bisa cepat direalisasikan oleh orang-orang muda yang bekerja di organisasi yang sudah ada. Oleh karena itu, individu mungkin cenderung untuk memenuhi keinginan mereka untuk menang dengan mendirikan sebuah perusahaan sendiri. Jadi sikap terhadap daya saing adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki sebuah sikap mental yang akan menjadikan seseorang tersebut menjadi lebih maju ketimbang yang lain.

Sikap terhadap kewirausahaan

Menurut Fishbein (dalam Schwartz *et al*, 2009) sikap terhadap kewirausahaan adalah persepsi individu dari keinginan pribadi melakukan perilaku yaitu penciptaan usaha baru, dan sesuai dengan sikap pada tindakan dalam teori perilaku terencana. Semakin banyak siswa yang menghargai jalur karir kewirausahaan, semakin kuat minat mereka untuk memulai bisnis. Jadi sikap terhadap kewirausahaan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki

kemampuan berkarya berlandaskan etika bisnis yang sehat dengan semangat kemandirian serta memiliki ketrampilan-ketrampilan yang dapat menunjang keberhasilan.

Kondisi Lingkungan

Dukungan lingkungan

Schwartz *et al.* (2009) menyatakan dukungan lingkungan adalah suatu lingkungan yang termasuk lingkungan sekolah yang mendukung kewirausahaan untuk menciptakan usaha baru. Jadi dukungan lingkungan adalah faktor lingkungan yang berpengaruh dalam pengembangan kewirausahaan yang dikombinasikan untuk melahirkan sebuah kegiatan bisnis baru untuk proses timbul dan berkembangnya kewirausahaan.

Hambatan lingkungan

Schwartz *et al.* (2009) mendefinisikan hambatan lingkungan sebagai lingkungan yang tidak bersahabat untuk pendiri bisnis seperti kondisi kredit yang legitimasi terlalu ketat maka tidak cukup untuk berwirausaha. Siswa bisa kurang bersedia untuk menjadi pengusaha terlepas dari sikap mereka terhadap kewirausahaan. Jadi hambatan lingkungan adalah segala macam kesulitan yang berasal dari luar diri wirausahawan dimana akan menghambat kreativitas dimana dapat diatur sedemikian rupa agar dapat mendukung suasana kerja yang produktif dan kreatif.

Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dimana pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan siswa yang diperoleh dalam lingkungan sekolah Schwartz *et al.* (2009). Jadi lingkungan sekolah adalah lingkungan sebuah institusi formal yang berperan penting dalam memajukan kewirausahaan di Indonesia karena disitulah tempat membangun karakter wirausaha sehingga dengan tekad dan didukung oleh lingkungan pendidikan yang

konduif, banyak wirausaha yang terdesain sehingga meminimalisir kegagalan.

Hubungan antara sikap terhadap perubahan, sikap terhadap uang, sikap terhadap daya saing dan niat wirausaha

Robinson *et al* (1991) meneliti dampak dari niat siswa untuk menjadi seorang pengusaha, yaitu menuju perubahan, uang, dan daya saing berpengaruh positif pada niat wirausaha. Hasil Swarcz *et al* (2009) menunjukkan bahwa siswa dengan sikap positif pada perubahan berpengaruh positif pada niat wirausaha, siswa dengan sikap positif pada uang berpengaruh positif pada niat wirausaha, siswa dengan sikap positif pada saing berpengaruh negatif pada niat wirausaha. Peneliti berhipotesis bahwa siswa dengan sikap yang menguntungkan terhadap benda – benda yang diberikan lebih cenderung memiliki aspirasi kuat untuk memulai usaha. Dari penjelasan tersebut, hipotesis berikut yang berhubungan dengan sikap umum individu dapat diuji:

H_{1a} Siswa dengan sikap positif pada perubahan lebih mungkin untuk memiliki niat kuat menjadi pengusaha.

H_{1b} Siswa dengan sikap positif pada uang lebih mungkin untuk memiliki niat kuat untuk menjadi pengusaha

H_{1c} Siswa dengan sikap positif pada daya saing lebih mungkin untuk memiliki niat kuat untuk menjadi pengusaha

Hubungan antara sikap terhadap kewirausahaan dan niat wirausaha

Kolverid (1996) sikap pada kewirausahaan berpengaruh positif pada kesediaan siswa untuk menjadi wirausaha oleh karena itu. Dari hasil Swarcz *et al.* (2009) siswa yang memiliki sikap terhadap wirausaha berpengaruh positif menjadi wirausaha dari penjelasan diatas peneliti berhipotesis:

H₂ Siswa yang memiliki sikap pada kewirausahaan lebih mungkin memiliki niat untuk menjadi pengusaha.

Hubungan antara sikap dukungan lingkungan dan niat wirausaha

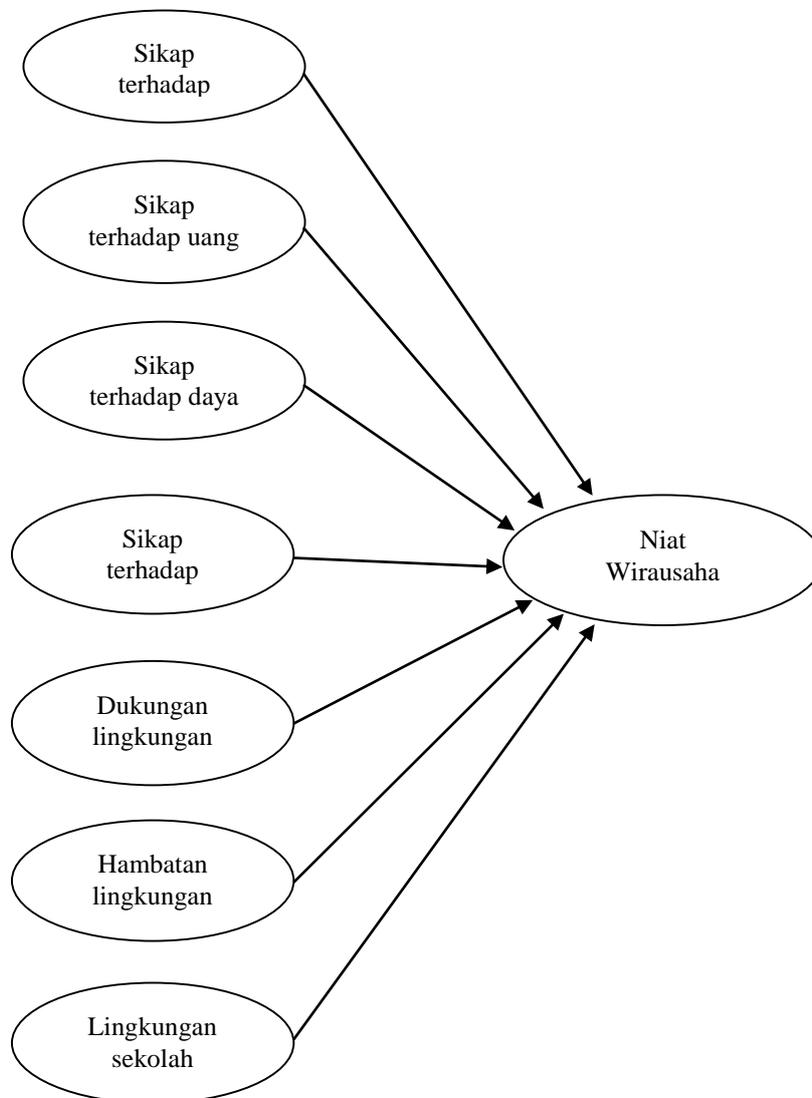
Hynes dan Richardson (2007) Ketika siswa memahami lingkungan termasuk lingkungan sekolah mereka bisa lebih mungkin untuk membuat usaha baru ini menunjukkan bahwa dukungan kewirausahaan berpengaruh positif pada niat wirausaha. Hasil penelitian Scwarz *et al* (2009) siswa yang merasa dukungan kewirausahaan berpengaruh negatif pada niat wirausaha, siswa yang merasa hambatan kewirausahaan berpengaruh negatif pada niat wirausaha, siswa yang merasa lingkungan sekolah sebagai sarana wirausaha berpengaruh

positif pada niat wirausaha. Hipotesis berikut yang berhubungan dengan persepsi lingkungan akan diuji:

H_{3a}: Siswa yang merasa dukungan lingkungan memiliki hubungan yang positif lebih cenderung memiliki niat kuat untuk menjadi pengusaha.

H_{3b}: Siswa yang merasa hambatan lingkungan negatif memiliki niat yang lemah untuk menjadi pengusaha.

H_{3c}: Siswa yang merasa lingkungan sekolah sebagai sarana berwirausaha cenderung memiliki niat kuat untuk menjadi pengusaha.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yang diambil sebanyak 150 responden, penentuan jumlah sampel tersebut diharapkan memenuhi kriteria *maximum likelihood*. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam penelitian adalah siswa kelas XII karena (1) Sudah melakukan praktek kerja lapangan. (2) Sejalan dengan Visi dan Misi SMK yaitu menghasilkan tenaga kerja menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Niat wirausaha

Niat wirausaha adalah keinginan individu untuk mempelajari dan melihat peluang kemudian menciptakan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Terdapat 3 item pernyataan. Setiap item pernyataan dinilai dengan menggunakan metode scoring sebagai berikut: (5) bila sepenuhnya benar, (4) benar, (3) agak benar, (2) tidak benar (1) sama sekali tidak benar

2. Sikap terhadap perubahan

Sikap terhadap perubahan adalah kecenderungan untuk melihat semenarik mungkin keadaan yang mengancam situasi-situasi yang ambigu, berubah dengan cepat, atau tidak terduga. Terdapat 2 item pernyataan menurut Autio *et al*(1997).

3. Sikap terhadap uang

Sikap terhadap uang adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki sebuah sikap mental yang akan menjadikan seseorang menjadi lebih maju ketimbang yang lain. Terdapat 2 item pernyataan menurut Autio *et al*(1997).

4. Sikap terhadap kewirausahaan

Sikap terhadap kewirausahaan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki

kemampuan berkarya berlandaskan etika bisnis yang sehat dengan semangat kemandirian serta memiliki ketrampilan-ketrampilan yang dapat menunjang keberhasilan. Terdapat 2 item pernyataan menurut Autio *et al*. (1997).

5. Dukungan lingkungan

Dukungan lingkungan adalah faktor lingkungan yang berpengaruh dalam pengembangan kewirausahaan yang dikombinasikan untuk melahirkan sebuah kegiatan bisnis baru dan berkembangnya kewirausahaan. Terdapat 2 item pernyataan menurut Autio *et al*. (1997).

6. Hambatan lingkungan

Hambatan lingkungan adalah segala macam kesulitan yang berasal dari luar diri wirausahawan dimana akan menghambat kreativitas dimana dapat diatur sedemikian rupa agar dapat mendukung suasana kerja yang produktif dan kreatif. Terdapat 3 item pernyataan menurut Autio *et al*. (1997)

7. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan sebuah institusi formal yang berperan penting dalam memajukan kewirausahaan di Indonesia. Karena disitulah tempat membangun karakter wirausaha sehingga dengan tekad dan didukung oleh lingkungan pendidikan yang kondusif, banyak wirausaha yang terdesain sehingga meminimalisir kegagalan. Terdapat 4 item pernyataan menurut Autio *et al*. (1997).

Teknik Analisis Data

Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Sudarmanto, 2005). Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (sikap terhadap uang, sikap terhadap perubahan, sikap terhadap daya saing, sikap terhadap kewirausahaan, dukungan lingkungan, hambatan lingkungan, lingkungan sekolah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda dan Interpretasi Hasil

Pengujian ini dipergunakan untuk menguji tingkat signifikansi hubungan variabel

independen (lingkungan sekolah, dukungan lingkungan, hambatan lingkungan, sikap terhadap daya saing, sikap terhadap uang, sikap terhadap perubahan dan sikap terhadap kewirausahaan) dalam mempengaruhi niat wirausaha secara parsial atau secara individual.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstd. Coeff. B	T	Sig.
Konstanta	-.242	-.622	.535
RT_UEUE	1.146	11.318	.000
RT_ESES	.272	3.499	.001
RT_EBEB	-.079	-.882	.000
RT_ATCATC	.174	2.241	.000
RT_ATMATM	.021	.195	.000
RT_ATHATH	.154	1.639	.003
RT_ATEATE	.058	.623	.002

a. Dependent Variable: Niat Wirausaha

Hubungan antara sikap terhadap perubahan dengan niat wirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara sikap terhadap perubahan dengan niat wirausaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif ($\beta = 0,154$; $SE = 0,094$; $p = 0,003$). Hal ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perubahan merupakan variabel yang penting bagi siswa dalam membentuk niat wirausaha. Artinya, secara statistik dapat ditunjukkan bahwa sikap terhadap perubahan berpengaruh positif pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan sikap terhadap perubahan mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha atau dengan kata lain semakin tinggi sikap terhadap perubahan maka niat wirausaha siswa juga semakin tinggi.

Hubungan antara sikap terhadap uang dengan niat wirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara sikap terhadap uang dengan niat wirausaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif ($\beta = 0,021$; $SE = 0,106$; $p = 0,000$). Hal ini menjelaskan

bahwa sikap terhadap uang merupakan variabel yang penting bagi siswa dalam membentuk niat wirausaha. Artinya, secara statistik dapat ditunjukkan bahwa sikap terhadap uang berpengaruh positif pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan sikap terhadap uang mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha atau dengan kata lain semakin tinggi sikap terhadap uang maka niat wirausaha siswa juga semakin tinggi.

Hubungan antara sikap terhadap daya saing dengan niat wirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara sikap terhadap daya saing dengan niat wirausaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif ($\beta = 0,174$; $SE = 0,077$; $p = 0,000$). Hal ini menjelaskan bahwa sikap terhadap daya saing merupakan variabel yang penting bagi siswa dalam membentuk niat wirausaha. Artinya, secara statistik dapat ditunjukkan bahwa sikap terhadap daya saing berpengaruh positif pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan sikap terhadap daya saing

mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha atau dengan kata lain semakin tinggi sikap terhadap daya saing maka niat wirausaha siswa juga semakin tinggi.

Hubungan antara sikap terhadap kewirausahaan dengan niat wirausaha.

Hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah dukungan sikap terhadap kewirausahaan pada niat wirausaha. Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara sikap terhadap kewirausahaan dengan niat wirausaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif ($\beta = 0,058$; $SE = 0,093$; $p = 0,002$). Hal ini menjelaskan bahwa sikap terhadap kewirausahaan merupakan variabel yang penting bagi siswa dalam membentuk niat wirausaha. Artinya, secara statistik dapat ditunjukkan bahwa sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh positif pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan sikap terhadap kewirausahaan mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha atau dengan kata lain semakin tinggi sikap terhadap kewirausahaan maka niat wirausaha siswa juga semakin tinggi.

Hubungan antara dukungan lingkungan dengan niat wirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara dukungan lingkungan dengan niat wirausaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif ($\beta = 0,272$; $SE = 0,078$; $p = 0,001$). Hal ini menjelaskan bahwa dukungan lingkungan merupakan variabel yang penting bagi siswa dalam membentuk niat wirausaha. Artinya, secara statistik dapat ditunjukkan bahwa dukungan lingkungan berpengaruh positif pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dukungan lingkungan mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha.

H3.2 Hubungan antara hambatan lingkungan dengan niat wirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara hambatan lingkungan dengan niat

wirausaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif ($\beta = -0,079$; $SE = 0,090$; $p = 0,000$). Hal ini menjelaskan bahwa hambatan lingkungan merupakan variabel yang penting bagi siswa dalam membentuk niat wirausaha. Artinya, secara statistik dapat ditunjukkan bahwa hambatan lingkungan berpengaruh negatif pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan hambatan lingkungan mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha.

Hubungan antara lingkungan sekolah dengan niat wirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara lingkungan sekolah dengan niat wirausaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif ($\beta = 1,146$; $SE = 0,101$; $p = 0,000$). Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan variabel yang penting bagi siswa dalam membentuk niat wirausaha. Artinya, secara statistik dapat ditunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan lingkungan sekolah mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha.

SIMPULAN

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi lingkungan sekolah maka semakin tinggi juga niat wirausaha.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel dukungan lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada niat wirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan lingkungan maka akan mengakibatkan semakin tinggi juga niat wirausaha.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel hambatan lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan

hambatan lingkungan mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap daya saing mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Niat Wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi sikap terhadap daya saing maka semakin tinggi juga niat wirausaha.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap uang mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada niat wirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi sikap terhadap uang maka akan mengakibatkan semakin tinggi juga niat wirausaha.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap terhadap perubahan berpengaruh positif dan signifikan pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan sikap terhadap perubahan mengakibatkan meningkatnya niat wirausaha.
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada niat wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi sikap pada kewirausahaan maka semakin tinggi juga niat wirausaha.

Bagi penelitian selanjutnya, subyek amatan pada studi ini difokuskan pada siswa SMK Negeri di Surakarta, sehingga hal ini memberikan peluang bagi studi lanjutan untuk mengembangkan model pada konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Autio, E., Keeley, R.H. and Klofsten, M. (1997), "Entrepreneurial intent among students: testing an intent model in Asia, Scandinavia, and USA", *Frontiers of Entrepreneurship Research, Babson College, Wellesley, MA*.
- Bygrave, W.D. (1994). *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Hynes, B. and Richardson, I. (2007), "Entrepreneurship education - a mechanism for engaging and exchanging with the small business sector", *Education & Training*, Vol. 49 Nos 8/9, pp. 732-44.
- Kolveid, L. (1996), "Prediction of employment status choice intentions", *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 20 No. 3, pp. 47-56.
- Robinson, P.B., Stimpson, D.V., Huefner, J.C. and Hunt, H.K. (1991), "An attitude approach in the prediction of entrepreneurship", *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 15 No. 4, pp. 13-31.
- Scheinberg, S. and MacMillan, I.C. (1988), "An 11 country study of motivation to start a business", in Kirchoff, B.A., Long, W.A., McMullan, W.E., Vesper, K.H. and Wetzel, W.E. (Eds), *Frontiers of Entrepreneurship Research, Babson College, Wellesley, MA*, pp. 669-87.
- Schwarz, Erich. J., Wdowiak Malgorzata A. Almer-Jarz Daniela. A and Breitenecker, Robert J (2009) *The effects of attitudes and perceived environment conditions on students' entrepreneurial intent An Austrian perspective Department of Innovation Management and Entrepreneurship, Klagenfurt University, Klagenfurt, Austria*
- Shane, S., Locke, E.A. and Collins, C.J. (2003), "Entrepreneurial motivation", *Human Resource Management Review*, Vol. 13 No. 2, pp. 257-79.
- Sudarmanto, R.G. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Winkel. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama